

# Pengaruh Kepemimpinan Islami Terhadap Kinerja Pegawai

Sigit Dwi Febiyanta <sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> STEI Hamfara Yogyakarta

\* [sigitdwifebiyant@gmail.com](mailto:sigitdwifebiyant@gmail.com)

recieved: Juli 2020

reviewed: Januari 2022

accepted: Januari 2023

## Abstrak

Kepemimpinan merupakan faktor yang penting karena faktor kepemimpinan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan karena pemimpin merencanakan, menginformasikan, membuat hingga mendevaluasi berbagai keputusan yang harus dilaksanakan di perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan didukung oleh peran seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan dalam mempengaruhi bawahannya. Sebagai seorang muslim, memimpin dengan syariat Islam adalah sebuah kewajiban. Artikel penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan Islami terhadap kinerja karyawan berdasarkan tinjauan literatur dan penelitian sebelumnya. Penulisan penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan metode penelitian kepustakaan atau studi literatur yang berasal dari kumpulan penelitian terdahulu dengan irisan variabel-variabel yang terkait sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas (X) yaitu Kepemimpinan Islam berpengaruh positif terhadap variabel terikat (Y) yaitu Kinerja Karyawan.

**Kata kunci:** *kepemimpinan Islami, kinerja pegawai*

## Abstrak

*Leadership is an important factor because leadership factors can have a significant influence on employee performance because leaders plan, inform, make an devaluate various decisions that must be implemented in the company. The success of a company is supported by the role of a leader with a leadership style in influencing his subordinates. As a Muslim, leading with Islamic law is an obligation. This research article aims to analyze the influence of Islamic leadership on employee performance based on literature reviews and previous research. The writing of this research uses data collection with the method of library research or literature study which comes from a collection of previous studies with slices of related variables according to the problems in this study. The results of this study indicate that the independent variable (X) namely Islamic Leadership as an influence with the dependent variable (Y) namely Employee Performance*

**Keywords:** *Islamic leadership, job satisfaction, employee performance*

## PENDAHULUAN

Kita semua mengetahui bahwa kehidupan di dunia tidaklah sendirian. Artinya selalu bersinggungan dengan makhluk lain yang hidup berdampingan dan saling membutuhkan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Oleh karenanya, kepemimpinan dalam diri manusia sangatlah penting untuk mengorganisir sekumpulan makhluk tersebut agar dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Kepemimpinan islami seorang pemimpin yang beragama Islam berkewajiban untuk meneladani suri tauladan umat yaitu Rasulullah, seluruh sikap, tingkah laku dalam memimpin umat Islam pada dasarnya merupakan pancaran isi kandungan Al-Qur'an melalui jalan yang dicontohkan Rasulullah. Di samping itu pula, Allah mengaruniakan kepada manusia suatu pedoman yang lengkap dalam bentuk Al-Qur'an sebagai Al-Furqan, di mana di dalamnya jelas ditampakkkan kebaikan dan keburukan.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting karena faktor kepemimpinan dapat memberikan pengaruh yang berarti terhadap kinerja karyawan karena pimpinan yang merencanakan, menginformasikan, membuat, dan mengevaluasi berbagai keputusan yang harus dilaksanakan dalam perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan ditunjang oleh peran dari seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan dalam mempengaruhi bawahannya.

Oleh sebab itu, penulis mengadakan suatu penelitian yang berjudul "Pengaruh

Kepemimpinan Islami Terhadap Kinerja Pegawai" guna melihat seberapa berpengaruh Kepemimpinan Islami terhadap Kinerja Pegawai untuk terwujudnya tujuan dari sebuah perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu pengumpulan data berupa literatur-literatur atau jurnal dari berbagai sumber yang ada untuk dijadikan bahan referensi dalam penulisan ini. Seleksi dilakukan untuk memudahkan dalam penulisan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kepemimpinan Islami

Sudah merupakan sebuah fitrah dari setiap manusia yang untuk menjadi seorang pemimpin. Manusia diamanahi Allah untuk menjadi khalifah Allah (wakil Allah) di muka bumi (QS. Al-Baqarah: 30). Khalifah bertugas merealisasikan misi sucinya sebagai pembawa rahmat bagi alam semesta. Sekaligus sebagai abduh [hamba Allah] yang senantiasa patuh dan terpanggil untuk mengabdikan segenap dedikasinya di jalan Allah. Rasulullah Saw bersabda "Setiap kamu adalah pemimpin dan tiap-tiap pemimpin dimintai pertanggungjawabannya". Manusia yang diberi amanah dapat memelihara amanah tersebut dan Allah telah melengkapi manusia dengan kemampuan konseptual. Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar" (QS. al-Baqarah: 31), serta kehendak bebas untuk

menggunakan dan memaksimal potensi yang dimilikinya.

Menurut Griffin dan Ebert (1998), kepemimpinan (leadership) adalah proses memotivasi orang lain untuk mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Kartini Kartono adalah kekuasaan pemimpin untuk mengajak, mempengaruhi dan menggerakkan orang lain guna melaksanakan sesuatu demi pencapaian satu tujuan tertentu Lindsay dan Patrick dalam membahas “Mutu Total dan Pembangunan Organisasi” mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu upaya merealisasikan tujuan perusahaan dengan memadukan kebutuhan para individu untuk terus tumbuh berkembang dengan tujuan organisasi. Perlu diketahui bahwa para individu merupakan anggota dari perusahaan. Peterson at.all mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu kreasi yang berkaitan dengan pemahaman dan penyelesaian atas permasalahan internal dan eksternal organisasi.

Syaikh Taqiyuddin an-Nabhani dalam kitab *Nizham al-Hukm fi al-Islam* menyebutkan syarat-syarat syar'i yang wajib ada pada seorang pemimpin (Imam/Khalifah) yaitu: (1) Muslim; (2) laki-laki; (3) dewasa (balig); (4) berakal; (5) adil (tidak fasik); (6) merdeka; (7) mampu melaksanakan amanah Kekhilafahan berdasarkan Kitabullah dan Sunnah Rasulullah saw.

Syaikh an-Nabhani juga menyebutkan syarat tambahan—sebagai keutamaan, bukan keharusan—bagi seorang pemimpin

di antaranya: (1) mujtahid; (2) pemberani; (3) politikus ulung.

Syaikh Abdul Qadim Zallum dalam kitab *Al-Afkar as-Siyasiyyah* juga menyebutkan beberapa karakter seorang pemimpin yaitu:

Pertama, berkepribadian kuat. Orang lemah tidak pantas menjadi pemimpin. Abu Dzar ra. pernah memohon kepada Rasulullah saw., untuk menjadi pejabat, namun beliau bersabda: “Abu Dzar, kamu ini lemah, sementara jabatan ini adalah amanah. Pada Hari Pembalasan amanah itu akan menjadi kehinaan dan penyesalan, kecuali bagi orang yang mengambil amanah tersebut sesuai dengan haknya dan menunaikan kewajiban dalam kepemimpinannya.” (HR Muslim).

Kedua, bertakwa. Sulaiman bin Buraidah, dari bapaknya, menuturkan, “Rasulullah saw., jika mengangkat seorang pemimpin pasukan atau suatu ekspedisi pasukan khusus, senantiasa mewasiatkan takwa kepada dirinya.” (HR Muslim). Seorang pemimpin yang bertakwa akan selalu menyadari bahwa Allah SWT senantiasa memonitor dirinya dan dia akan selalu takut kepada-Nya. Dengan demikian dia akan menjauhkan diri dari sikap sewenang-wenang (zalim) kepada rakyat maupun abai terhadap urusan mereka. Khalifah Umar ra. adalah kepala negara Khilafah yang luas wilayahnya meliputi Jazirah Arab, Persia, Irak, Syam (meliputi Syria, Yordania, Libanon, Israel, dan Palestina), serta Mesir. Beliau pernah berkata, “Andaikan ada seekor hewan di Irak terperosok di jalan, aku takut Allah akan meminta pertanggungjawabanku mengapa tidak mempersiapkan jalan

tersebut (menjadi rata dan bagus).”(Zallum, idem).

Ketiga, memiliki sifat welas kasih. Ini diwujudkan secara konkret dengan sikap lembut dan bijak yang tidak menyulitkan rakyatnya. Terkait ini Rasulullah saw. pernah berdoa: “Ya Allah, siapa saja yang diberi tanggung jawab memimpin urusan umatku dan menimbulkan kesulitan bagi mereka, maka persulitlah dia. Siapa saja yang memerintah umatku dengan sikap lembut (bersahabat) kepada mereka, maka lembutlah kepada dia.” (HR Muslim).

Abu Musa al-Asyari r.a., saat diutus menjadi wali/gubernur di Yaman, menyatakan bahwa Rasulullah saw. pun pernah bersabda: “Gembirakanlah (rakyat) dan jangan engkau hardik. Permudahlah (urusan) mereka dan jangan engkau persulit.” (HR al-Bukhari).

Keempat, penuh perhatian kepada rakyatnya. Maqil bin Yasar menuturkan bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda, “Siapa saja yang memimpin pemerintahan kaum Muslim, lalu dia tidak serius mengurus mereka, dan tidak memberikan nasihat yang tulus kepada mereka, maka dia tidak akan mencium harumnya aroma surga.” (HR Muslim).

Kelima, istiqamah memerintah dengan syariah. Diriwayatkan bahwa Muadz bin Jabal, saat diutus menjadi wali/gubernur Yaman, ditanya oleh Rasulullah saw., “Dengan apa engkau memutuskan perkara?” Muadz menjawab, “Dengan Kitabullah.” Rasul saw. bertanya lagi, “Dengan apalagi jika engkau tidak mendapatinya (di dalam al-

Quran)?” Muadz menjawab, “Dengan Sunnah Rasulullah.” Rasul saw. bertanya sekali lagi, “Dengan apalagi jika engkau tidak mendapatinya (di dalam al-Quran maupun as- Sunnah)?” Muadz menjawab, “Aku akan berijtihad.” Kemudian Rasulullah saw. berucap, “Segala pujian milik Allah yang telah memberikan petunjuk kepada utusan Rasulullah ke jalan yang disukai Allah dan Rasul-Nya.” (HR Ahmad, Abu Dawud dan al-Baihaqi).

### **Kinerja Pegawai**

Menurut Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma Istilah kinerja berasal dari kata job performance dan actual performance yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang.

Menurut Sopiah (dalam Adiftiya, 2014: 836) terdapat tiga faktor utama yang akan mempengaruhi kinerja dari karyawan. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi tinggi dan rendahnya kinerja yang akan dihasilkan oleh seorang karyawan dalam sebuah perusahaan. Adapun ketiga faktor tersebut yaitu:

#### **a. Effort (usahaindividu)**

Individu yang normal adalah individu yang memiliki integritas antara fungsi psikis dan fisik. Dengan keseimbangan keduanya maka individu tersebut akan mampu untuk mengelola dan mendayagunakan potensi yang terdapat dalam dirinya secara optimal. Individu tersebut juga akan mempunyai tingkat usaha yang besar untuk mencapai target yang harus dicapainya.

### b. Faktor kemampuan

Kemampuan seorang karyawan dalam mengerjakan sesuatu merupakan salah satu kunci untuk hasil atas kinerjanya. Kemampuan ini meliputi kemampuan untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan kriteria yang diharapkan dan kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai tenggat waktu yang diberikan. Apabila karyawan tersebut belum mempunyai keahlian atas apa yang harus dikerjakan maka hasil yang akan didapatkan tidak akan maksimal.

### c. Situasi lingkungan

Situasi lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang akan menunjang kinerja karyawan. Situasi lingkungan tersebut yaitu jabatan kerja yang jelas, autoritas yang memadai, target kerja, pola komunikasi efektif, iklim kerja yang dinamis, peluang untuk meningkatkan karier, dan fasilitas kerja yang memadai.

### Kerangka Konseptual

Penelitian yang dilakukan Sunarji Harahap (2016) menunjukkan bahwa kepemimpinan Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian Fina Nafhatul Ithri dan Hendry Cahyono (2018) menunjukkan bahwa kepemimpinan Islam memiliki efek positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan, bekerja interaksi panjang dengan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan interaksi panjang

variabel kerja dengan kepemimpinan Islam juga mempengaruhi kinerja.

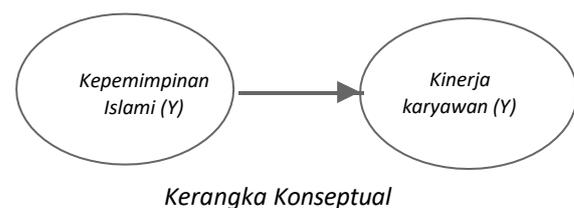
Wijayanti & Meftahudin (2016), Adinata (2015), Hakim (2012), dan Wijayanti & Wajdi (2012) juga menunjukkan hasil bahwa kepemimpinan Islam memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.

Dari uraian diatas didapatkan hipotesis:

H1 = Ada pengaruh kepemimpinan Islam dalam meningkatkan kinerja karyawan

H0 = Ada pengaruh kepemimpinan Islam dalam meningkatkan kinerja karyawan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka dihasilkan suatu model penelitian sebagai berikut:



(Sumber: Hakim, 2012; Indriyati, 2017)

### KESIMPULAN

Dari hasil pengumpulan data dengan metode Library Research atau Studi Kepustakaan yang berasal dari kumpulan penelitian- penelitian sebelumnya dengan irisan variabel yang terkait sesuai permasalahan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) yakni Kepemimpinan Islami mempunyai pengaruh dengan variabel dependen (Y) yaitu Kinerja Pegawai

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al Quran Terjemahan
- Fina Nafhatul & Cahyono, Hendry. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan Islami terhadap Kinerja Karyawan pada BPD Jatim Syari'ah Cabang Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 1 No. 2, Hlm. 136-144
- Hakim, A. (2012). The Implementation of Islamic Leadership and Islamic Organizational Culture and Its Influence on Islamic Working Motivation and Islamic Performance PT Bank Mu'amalat Indonesia Tbk Employee in The Central Java. Semarang. *Asia Pasific Management Review* 17(1) (2012) 77-90
- Indriyati, Endah Susetyo. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Islam, Motivasi, dan Etika Kerja Islam terhadap Kinerja Karyawan dengan Pemahaman Etka Kerja Islam. *Upawija Dewantara* Vol.1 No.2, E-ISSN: 25804553, P-ISSN 2614-0888
- Kartini Kartono, Pemimpin Dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2005, h. 20
- Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002, h. 199
- SHarahap.2017."Pengaruh Kepemimpinan Islami dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pembantu Sukaramai Medan". *Human Falah: Jurnal Ekonomi*
- Wijayanti, Ratna & Meftahudin. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Islami, Motivasi, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Lama Bekerja sebagai Variabel Moderator. *Jurnal PPKM III*, Hlm.85-192
- Wijayanti, Ratna dan Farid. (2012). Pengaruh Kepemimpinan Islami, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Lama Kerja Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol 13 No.2